

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN KEMAMPUAN
BERCERITA SISWA KELAS VI SD 03 KALIYOSO
KECAMATAN UNDAAN KABUPATEN KUDUS
TAHUN AJARAN 2007/2008**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh:

EVA AGUSTINA

A310040039

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan utama yang ingin di capai dalam jenjang pendidikan dasar adalah kemampuan membaca (Depdikbud, 1993:21). Kemampuan membaca mutlak dikuasai,dalam rangka menghadapi era global.Dalam era tersebut, membaca akan semakin penting peranannya sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Buku akan menjadi sumber informasi dan bahkan menjadi guru yang dapat hadir kapan saja diperlukan. Membaca juga dapat dilakukan di mana saja. Kemampuan membaca menjadi modal dasar untuk mencapai suksesnya pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan yang lain. Kita ketahui bahwa pada masa sekarang ini banyak buku, majalah, koran serta tulisan yang berbentuk lain sebagai penyampai informasi. Untuk itu keterampilan membaca sangat diperlukan untuk memahami informasi atau isi pesan yang ada dalam teks bacaan.

Membaca mempunyai beberapa tujuan.Tujuan utama membaca adalah untuk mendapatkan informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Berikut ini penulis kemukakan beberapa tujuan membaca.

1. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta.

2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama
 3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan
 4. Membaca untuk menyimpulkan
 5. Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan
 6. Membaca untuk menilai atau mengevaluasi
 7. Membaca untuk membandingkan atau untuk mempertentangkan
- (Tarigan, 1994:10).

Di sekolah dasar, pengajaran membaca merupakan salah satu aspek pokok pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Salah satu tujuannya agar siswa memiliki kegemaran dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang tertuang dalam kurikulum pendidikan dasar, Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) 1993. Kegemaran membaca sebaiknya dilatihkan kepada anak sejak usia dini yaitu pada tingkat sekolah dasar. Dalam proses belajar mengajar, membaca mempunyai peranan yang sangat penting. Bahkan membaca merupakan faktor penentu bagi keberhasilan belajar seseorang.

Kemampuan membaca pemahaman menjadi bagian dari penguasaan dan perbendaharaan kata, tema topik dan pengalaman baru yang setiap saat menjadi lebih meningkat. Dengan seringnya membaca dan beragam tema bacaan yang di baca siswa, maka siswa makin terbuka dalam memperoleh tambahan sejumlah kata-kata dan memperkaya katanya serta wawasan pengetahuan dan pengalaman. Penguasaan sejumlah kata sangat diperlukan untuk menentukan sebuah kalimat yang memiliki makna. Makna kalimat tersebut sedemikian kompleks sehingga kemampuan menyusun kalimat yang

tepat dan mudah ditangkap maknanya oleh lawan bicara atau pendengar dalam bentuk bahasa lisan dalam bercerita memerlukan pembendaharaan kata dan kejelasan tema atau topik. Usaha memperkaya kata tema-tema dan topik-topik baru melalui membaca pemahaman perlu dilakukan secara terus menerus yang disesuaikan dengan usia tingkat perkembangan dan pengalaman siswa, penggunaannya disesuaikan pula dengan perkembangan dan tingkat kesulitannya (Depdikbud, 1993:17-19).

Bercerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan bagian dari pembelajaran berbicara dan peningkatan kemampuan berbicara. Bercerita itu sendiri adalah menuturkan pengalaman, perbuatan yang pernah dilihat, atau bahan bacaan terhadap terjadinya sesuatu atau juga disebut dongengan. Moeliono, dkk (1993: 165) mengatakan bahwa bercerita adalah kemampuan menuturkan atau tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya sesuatu hal, atau dongengan atau omongan. Dengan demikian banyak pengetahuan tentang tema, topik, ide, gagasan dan pengalaman melalui banyak membaca, siswa akan memiliki bahan yang lebih banyak untuk dapat bercerita atau menceritakan kembali. Dengan demikian kemampuan bercerita yang dimiliki siswa akan lebih baik yang memiliki relevansi kemampuan bercerita menjadi lebih baik.

Atas dasar uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui hubungan antara membaca pemahaman dengan kemampuan bercerita. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengangkat judul “Kemampuan Membaca Pemahaman

Dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VI SD 03 Kaliyoso Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2007/2008”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut ada 2 masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD 03 Kaliyoso Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2007\2008?
2. Bagaimanakah kemampuan bercerita siswa kelas VI SD 03 Kaliyoso Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2007\2008?

C. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD 03 Kaliyoso Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2007\2008.
2. Untuk mengetahui kemampuan bercerita siswa kelas VI SD 03 Kaliyoso Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2007\2008.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teori dan praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran berbahasa khususnya membaca pemahaman dan kemampuan bercerita.

2. Manfaat secara Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki 3 manfaat.

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum, khususnya dalam memberikan porsi yang tepat untuk materi keterampilan membaca pemahaman.
- b. Memberikan masukan dalam rangka meningkatkan keterampilan berbahasa dalam bidang membaca pemahaman dengan kemampuan bercerita.
- c. Memberikan masukan untuk keberhasilan pembelajaran berbicara melalui variasi pembelajaran bercerita yang didahului oleh membaca pemahaman.

E. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada

pembaca mengenai apa yang hendak di capai dalam penelitian. Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah “Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VI SD 03 Kaliyoso Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2007\2008”, penegasan istilah ini dari istilah-istilah itu adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Moeliono, dkk, 1993:553). Kridalaksana (2001:105) mengatakan bahwa kemampuan yang berarti competence adalah pengetahuan yang bersifat abstrak dan bersifat tidak sadar.

Pemahaman diartikan kegiatan atau proses kegiatan atau perbuatan untuk memahami (Moeliono, dkk, 1993:636). Membaca (*reading*) adalah menggali informasi dari teks, baik yang berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram, maupun dari kombinasi itu semua; membaca diartikan juga sebagai keterampilan mengenal dan memahami bahasa tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras (Kridalaksana, 2001: 135). Selanjutnya membaca diartikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, meramal, mengetahui, menduga, memperhitungkan dan memahami (Moeliono, dkk, 1993:62). Membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah sejenis membaca yang

bertujuan untuk memahami standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, pola-pola fiksi (Tarigan, 1994:56)

2. Bercerita

Cerita adalah tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya sesuatu hal (peristiwa, kejadian dan sebagainya). Bercerita adalah kemampuan untuk menuturkan cerita (Moeliono, 1993:165). Bercerita adalah salah satu metode dari sekian metode yang dipakai di dalam mengajar. Ada orang yang memang mempunyai bakat untuk bercerita dan ada yang tidak memilikinya. Namun persoalannya bukanlah terletak pada berbakat atau tidaknya seseorang dalam bercerita. Persoalan penting dan perlu diperhatikan adalah kemauan untuk terus menerus melatih kemampuan bercerita.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi diperlukan untuk memberikan gambaran umum struktur penulisan skripsi dari awal sampai akhir sebagai bentuk dari laporan penelitian. Dalam laporan penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bagian awal dari penulisan ini memuat halaman judul, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak (sari), daftar isi, dan daftar lampiran. Bagian isi memuat dari bab I membahas pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi. Pada bab II

memberikan gambaran tentang landasan teori, berisi bahan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, pembelajaran Membaca di sekolah dasar, membaca yang terdiri atas pengertian berbicara, keterampilan berbicara, metode berbicara, jenis berbicara, kemampuan bercerita, pengertian kemampuan membaca pemahaman, tujuan pembelajaran membaca, aspek-aspek membaca, tujuan membaca, jenis-jenis membaca, mengukur kemampuan membaca pemahaman, pokok uji kemampuan membaca pemahaman, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III berisi tentang metode penelitian memuat pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penilaian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Seluruh hasil penelitian akan dipaparkan pada bab IV yaitu membahas hasil penelitian dan pembahasan meliputi penyajian data variabel, persyaratan penyajian analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan. Akhir dari seluruh laporan penelitian terdapat pada bab V yang berisi penutup, yang memuat tentang simpulan dan saran.

Pada halaman akhir disertakan seluruh lembar lampiran sebagai bukti data penelitian.